

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan oleh penulis, maka dari penelitian ini didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Ability To Pay* terhadap iuran BPJS Kesehatan. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat ATP maka akan mempengaruhi juga iuran BPJS Kesehatan menjadi lebih tinggi. Begitu juga jika semakin rendah ATP maka akan semakin rendah juga kemampuan peserta mandiri membayar iuran BPJS Kesehatan.
2. Terdapat signifikansi dari pengaruh positif antara *Willingness To Pay* terhadap iuran BPJS Kesehatan. Hal ini dapat diartikan semakin tingginya tingkat WTP maka akan mempengaruhi juga iuran BPJS Kesehatan menjadi lebih tinggi. Begitu juga jika semakin rendah WTP maka akan semakin rendah juga kemauan peserta mandiri membayar iuran BPJS Kesehatan.
3. Pengaruh tidak langsung yang diperoleh lebih kecil dari pengaruh langsung antara *Ability To Pay* terhadap Iuran BPJS Kesehatan melalui *Willingness To Pay*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemauan membayar (X2) tidak begitu mempunyai pengaruh dalam memediasi pengaruh kemampuan membayar (X1)

terhadap iuran BPJS Kesehatan (Y). Artinya, semakin tinggi kemampuan membayar seseorang maka kemauan membayar juga ikut meningkat sehingga akan meningkatkan kemauan untuk membayar iuran BPJS Kesehatan. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan membayar maka akan semakin rendah juga kemauan untuk membayar iuran BPJS Kesehatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, didapatkan keterangan tingkat membayar iuran BPJS Kesehatan terdapat pada indikator kepatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta iuran masih patuh membayar iuran BPJS Kesehatan dikarenakan peserta membutuhkan jaminan kesehatan untuk seluruh keluarganya. Serta indikator dengan persentase terendah adalah tingkat keteraturan dalam membayar iuran BPJS Kesehatan, hal ini menunjukkan meskipun tetap membayar iuran BPJS Kesehatan namun tidak tepat pada waktu setiap bulan untuk membayar iuran BPJS Kesehatan. Melalui penjelasan tersebut maka telah sesuai dengan karakteristik peserta BPJS Kesehatan yang hanya teratur membayar apabila pernah menggunakan pelayanan kesehatan dan akan menggunakan pelayanan kesehatan dengan menggunakan BPJS Kesehatan.

2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat *ability to pay* tertinggi terdapat pada indikator produk jasa. Hal ini menunjukkan bahwa *ability to pay* atau kemampuan membayar iuran BPJS Kesehatan dapat ditunjukkan dengan tingkat produk jasa. Karena tingkat produk jasa yang tinggi akan menurunkan kemampuan peserta dalam membayar iuran BPJS Kesehatan. Serta indikator terendah yakni tanggungan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar iuran BPJS Kesehatan tidak selalu diikuti dengan banyaknya jumlah tanggungan berupa anggota keluarga. Fakta penelitian tersebut sesuai dengan karakteristik peserta BPJS Kesehatan, yakni banyak mampu membayar iuran BPJS Kesehatan per bulan meskipun telah mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan iuran BPJS Kesehatan masih tergolong murah ketimbang iuran dari perusahaan asuransi lain.

3. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, didapat nilai tertinggi indikator pelayanan. Hal ini menunjukkan pelayanan yang baik dan berkualitas dengan harga murah menjadi daya tarik bagi peserta BPJS Kesehatan agar mau membayar iuran. Serta indikator terendah adalah utilitas atau kegunaan, apabila pelayanan atau fasilitas kesehatan yang tersedia tidak memadai atau tidak *cover* dengan baik dari BPJS Kesehatan, maka peserta BPJS cenderung tidak mau untuk segera membayar iuran BPJS Kesehatan. Pada penjelasan tersebut maka sesuai pula dengan karakteristik peserta BPJS Kesehatan, dalam masa pandemi covid-19 kemauan masyarakat untuk menggunakan fasilitas kesehatan atau

pelayanan kesehatan meningkat, sehingga peserta BPJS Kesehatan mau untuk membayar iuran BPJS Kesehatan untuk sekedar berobat atau mengecek kesehatan.

5.3 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan, oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada BPJS Kesehatan, perlu mengkaji ulang terkait peraturan atau kebijakan yang telah berjalan seperti kenaikan iuran BPJS Kesehatan ditengah pandemi covid-19. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi secara rutin dan berkala, memaksimalkan publikasi dan ajakan untuk membayar iuran BPJS Kesehatan.
2. Teruntuk peneliti yang selanjutnya yang tertarik untuk membuat penelitian yang serupa, diharapkan lebih memerhatikan penggunaan variabel mediasi atau variabel bebas yang akan dipilih. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih baik dalam penelitian iuran BPJS Kesehatan selanjutnya.

